

BAB 3

DESAIN PENELITIAN

Bab ini akan mengkaji mengenai objek penelitian, metode penelitian, operasional variabel, populasi, teknik dan alat pengumpulan data, pengujian instrumen, teknik analisis data, pengujian hipotesis dan waktu penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1.1 Objek Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai variabel implementasi *Good Governance* sebagai variabel independent atau variabel bebas, dan variabel kinerja pegawai sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Adapun mengenai siapa dan apa unit yang akan diteliti, dimana tempat penelitian dan waktu penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Unit yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung II, Instansi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Bandung.
- b) Tempat penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung II yang beralamat di Jalan PHH. Mustofa No.37 Kelurahan Neglasari, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.
- c) Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Juli 2011 sampai dengan selesai.

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode penelitian dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif. Menurut Idriantoro dan Bambang Supomo (2002:26), penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

Selanjutnya, Metode Deskriptif menurut Moh Nazir (2003:54) adalah :

“Suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Adapun metode penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan (Suharsimi Arikunto, 2006:7). Menurut Umi Narimawati (2008:21) metode verifikatif adalah metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik. Sedangkan menurut Mashuri (2008: 45) pengertian Metode Verifikatif adalah sebagai berikut: “Metode Verifikatif memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Berdasarkan ketentuan di atas, hubungannya dengan penelitian ini adalah, penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran implementasi *good governance* dan kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung II. Sedangkan untuk penelitian verifikatif untuk mengetahui pengaruh

implementasi *good governance* terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung II.

1.3 Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang keadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi *good governance*. Implementasi *good governance* mempunyai indikator yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), responsibility (*responsibility*), independensi (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*fairness*).

Tabel 3.1
Operasional Variabel Implementasi *Good Governance*

Variabel Pokok	Indikator	Tingkat Pengukuran	Item Soal	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Efektifitas Implementasi <i>Good Governance</i> (X) (Wahyudin Zarkasyi, 2008:38)	Transparansi (<i>transparency</i>)	1. Tingkat Kefektifitasan dalam tersedianya informasi secara tepat waktu, dan akurat.	1	Ordinal
		2. Tingkat kepatuhan sistem dan pelaksanaan <i>good governance</i> .	2	Ordinal
		3. Tingkat kesesuaian prinsip keterbukaan hak-hak pegawai institusi dengan peraturan perundang-undangan.	3	Ordinal

		4. Tingkat ketetapan kebijakan institusi tertulis yang secara proporsional dikomunikasikan pada pemangku kepentingan.	4	Ordinal
	Akuntabilitas (<i>accountability</i>)	1. Tingkat kesesuaian tugas dan tanggung jawab secara jelas dan selaras dengan visi dan misi.	5	Ordinal
		2. Tingkat ketepatan penempatan pegawai sesuai dengan kemampuan.	6	Ordinal
		3. Tingkat sistem pengawasan yang efektif dalam pengelolaan institusi.	7	Ordinal
		4. Tingkat pelaksanaan sistem penghargaan bagi pegawai.	8	Ordinal
		5. Tingkat pelaksanaan sistem sanksi bagi pegawai.	9	Ordinal
		6. Tingkat loyalitas pegawai berpegang pada etika dan pedoman perilaku yang telah disepakati.	10	Ordinal
	Responsibility (<i>responsibility</i>)	1. Tingkat kepedulian dalam menjaga diri dan orang lain	11	Ordinal
		2. Tingkat tercapainya prinsip kepatuhan.	12	Ordinal
		3. Tingkat kepedulian terhadap masyarakat di sekitar institusi.	13	Ordinal
		4. Tingkat kepedulian terhadap kelestarian di sekitar lingkungan institusi.	14	Ordinal
	Independensi (<i>independency</i>)	1. Tingkat kepekaan Organ institusi untuk menghindari terjadinya dominasi dari pihak manapun.	15	Ordinal

		2. Tingkat pencapaian tugas dan tanggung jawab pegawai yang mandiri.	16	Ordinal
		3. Tingkat pencapaian pengambilan keputusan yang objektif.	17	Ordinal
	Kesetaraan dan kewajaran (<i>fairness</i>)	1. Tingkat kesempatan dalam memberikan pendapat dan ide.	18	Ordinal
		2. Tingkat perlakuan setara dan wajar.	19	Ordinal
		3. Tingkat kesempatan dalam pengembangan karir.	20	Ordinal

Sumber : Wahyudin Zarkasyi (2008:52).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat/tidak bebas adalah variabel yang keadaannya dipengaruhi variabel bebas. Dalam hal ini, variabel terikatnya adalah kinerja pegawai.

Kinerja pegawai mempunyai sub variabel yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, keandalan dan sikap.

Operasionalisasi variabel merupakan salah satu alat bantu bagi penulis untuk merancang metode penelitian yang sesuai dengan informasi. Untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka variabel-variabel tersebut akan dioperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Kinerja Pegawai

Variabel Pokok	Indikator	Tingkat Pengukuran	Item Soal	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kinerja Pegawai (Y) (Mangkunegara, 2002:69)	Kualitas Kerja	1. Tingkat ketepatan menyelesaikan pekerjaan.	1	Ordinal
		2. Tingkat ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan.	2	Ordinal
		3. Tingkat keterampilan dalam bekerja.	3,4	Ordinal
		4. Tingkat kebersihan di lingkungan kerja.	5	Ordinal
	Kuantitas Kerja	1. Tingkat kesesuaian hasil pekerjaan yang telah ditetapkan KPPN (rutin).	6,7	Ordinal
		2. Tingkat kesesuaian hasil pekerjaan di luar jam kerja/lembur (non-rutin).	8,9,10	Ordinal
	Keandalan	1. Tingkat kemampuan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan instruksi dari Pimpinan.	11	Ordinal
		2. Tingkat inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan.	12	Ordinal
		3. Tingkat kehati-hatian dalam menyelesaikan pekerjaan.	13	Ordinal
		4. Tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.	14,15	Ordinal
	Sikap	1. Tingkat kemampuan berkomunikasi baik terhadap pimpinan didalam maupun diluar pekerjaan.	16,17	Ordinal
		2. Tingkat kemampuan bersikap baik terhadap pegawai lain didalam maupun diluar pekerjaan.	18	Ordinal
		3. Tingkat kemampuan membina hubungan baik ketika bekerja sama dengan pegawai lain dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.	19,20	Ordinal

Sumber : Mangkunegara (2002:79).

1.4 Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2006:129).

Adapun sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer menurut Sambas dan Maman (2007:17) adalah Data yang didapat dan diolah langsung dari objeknya, yaitu KPPN Bandung II. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari para pegawai di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung II, yaitu berupa kuesioner yang berisi seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan implementasi *good governance* dan kinerja pegawai.

2. Data sekunder

Sumber data lain yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sambas dan Maman (2007:17) adalah data yang secara tidak langsung diperoleh dari objek penelitian, tetapi hasil dari pengumpulan dan pengolahan pihak lain. Dalam penelitian ini yang akan menjadi data sekunder yang didapat melalui bahan-bahan kepustakaan sebagai data referensi, seperti data kehadiran pegawai, data ketidaksiplinan pegawai, data penilaian prestasi kinerja pegawai, serta data pencapaian kinerja pegawai berdasarkan sasaran kerja unit (SKU).

1.5 Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari obyek yang diteliti atau dapat dikatakan sebagai totalitas obyek yang dibatasi oleh suatu kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (2010:61) menyatakan bahwa populasi adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Ukuran populasi pegawai KPPN Bandung berjumlah 45 orang, maka seluruh populasi KPPN Bandung dijadikan total populasi (*total population*) dalam penelitian ini. Adapun data populasi pegawai KPPN Bandung dapat dilihat pada Tabel 3.3 :

Tabel 3.3
Pegawai KPPN Bandung II

No.	Pegawai	Jumlah Pegawai
Bagian		
1	Kepala Kantor	1
2	Kepala Sub Bagian Umum	1
3	Staff Sub Bagian Umum	7
4	Kepala Seksi Pencairan Dana	1
5	Staff Seksi Pencairan Dana	17
6	Kepala Seksi Bank/Giro Pos	1
7	Staff Seksi Bank/Giro Pos	8
8	Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi	1
9	Staff Seksi Verifikasi dan Akuntansi	8
Jumlah		45

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bandung II

1.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data disebut juga instrumen penelitian. Instrumen penelitian (Arikunto, 2006:160) adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”. Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

a. Wawancara

Penelitian untuk pra penelitian ini dilakukan dengan cara berbicara langsung dengan nara sumber untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas yaitu dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

Dengan metode wawancara, agar data yang diperoleh dapat lebih dalam dan rinci, maka penulis menggunakan teknik wawancara, hal ini bertujuan untuk mendukung data yang didapatkan lewat pengisian kuesioner tersebut. Diharapkan data-data yang nantinya didapatkan lewat pengisian kuesioner beserta wawancara ini, dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya di dalam organisasi tersebut.

b. Angket/Kuesioner

Angket/Kuesioner adalah (Arikunto, 2006:151) adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”.

Maka dari itu peneliti akan menggunakan Instrumen ini dalam proses

penelitiannya untuk mendapatkan Informasi yang diinginkan dari sampel secara mendalam. Angket/kuesioner yang digunakan adalah angket yang khusus untuk mengetahui pengaruh implementasi *good governance* terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bandung II.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dipergunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dengan mencari informasi tertulis dan sistematis dari beberapa ahli yang dapat memperluas wawasan berpikir. Teknik ini juga dilakukan dengan mempelajari buku-buku, makalah dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya yang ada hubungannya dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan dan data yang bersifat teoritis, yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh, juga memperoleh kejelasan informasi yang telah diperoleh dari responden.

1.7 Transformasi Data

Data mengenai variabel penelitian yang terkumpul melalui angket merupakan data yang berskala ordinal, sedangkan syarat data untuk dapat digunakan dalam analisis regresi sebagai analisis utama sekurang-kurangnya harus berskala interval. Oleh karena itu, terhadap data tersebut dilakukan konversi dengan maksud untuk menaikkan derajatnya dari skala ordinal ke skala interval dengan menggunakan *Methods Of Succesive* (MSI). Adapun langkah-langkahnya menurut Riduwan dan Kuncoro (2008:30) sebagai berikut :

- a. Hitung frekuensi (f) setiap skor (1 sampai dengan 5) dari responden yang memberikan respon.
- b. Hitung proporsi dengan membagi setiap jumlah frekuensi (f) dengan jumlah n sampel.
- c. Tentukan proporsi kumulatif dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan setiap respon.
- d. Proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi normal baku. Selanjutnya hitung nilai Z berdasarkan pada proporsi kumulatif tadi.
- e. Dari nilai Z yang diketahui tersebut selanjutnya ditentukan nilai *density*-nya.
- f. Menghitung SV untuk masing-masing pilihan dengan rumus:

$$SV = \frac{(\text{Density at Lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{area tinder upper limit}) - (\text{Density tinder lower limit})}$$

Keterangan :

(*density at lower limit*) : Kepadatan batas bawah

(*density at upper limit*) : Kepadatan batas atas

(*area under upper limit*) : Daerah di bawah batas atas

(*density under lower limit*) : Daerah di bawah batas bawah

- g. Mengubah SV terkecil menjadi dengan I dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *transformed scald value* (TSV).

1.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner sebagai alat utama pengumpulan datanya. Kuesioner ini berisi pernyataan yang dibuat menggunakan skala likert. Menurut Riduwan (2003: 12), skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Selanjutnya pada masing-masing Skala Linkert tersebut diberikan sejumlah bobot atau nilai.

Tabel 3.4
Skala Likert

Nomor	Option	Bobot
1.	(SS) : Sangat Setuju	5
2.	(S) : Setuju	4
3.	(KS) : Kurang Setuju	3
4.	(TS) : Tidak Setuju	2
5.	(STS) : Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Arikunto, (2006:231)

Setelah data terkumpul semuanya, kemudian penulis melakukan pengolahan data sehingga memudahkan analisis. Langkah-langkah pengolahan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data (*editing*). Setelah data terkumpul melalui kuesioner pertama kali diperiksa apakah semua jawaban telah diisi dan apakah telah kembali semuanya secara lengkap atau ada yang rusak.
2. Pemberian skor jawaban. Sebelum jawaban yang telah diperiksa kemudian diberikan skor terhadap masing-masing item pertanyaan sesuai dengan alternatif jawaban. Skala pengukurannya dimodifikasi berdasarkan *Rating Scale*.

3. Langkah berikutnya adalah memasukkan data dalam tabel (*tabulating*) sebagai bahan dalam analisis berikutnya.

1.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Alat untuk mengukur validitas adalah Korelasi *Product Moment* dari Pearson (Arikunto,2006:170).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y

X = skor butir

Y = skor total

N = jumlah responden

Suatu indikator dikatakan valid dengan ketentuan (Arikunto, 2006:184)

adalah sebagai berikut :

Dini Deistiana, 2013

Pengaruh Implementasi Good Governance Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung II

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid.
2. Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid.

1.8.2 Hasil Uji Validitas

Validitas adalah pengujian instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap item-item pertanyaan. Uji validitas dilakukan sebagai bukti bahwa instrumen yang telah diuji benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Tahapan perhitungan uji validitas instrumen dibantu oleh program *Microsoft Office Excel 2007*.

Setelah r hitung diperoleh, kemudian dibandingkan pada r tabel dengan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0.05$ dengan $db = n - (db = 45 - 2 = 43) = 0,294$. Jika r hitung $>$ r tabel maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

3.8.2.1 Uji Validitas Variabel Implementasi *Good Governance*

Variabel X yaitu variabel implementasi *good governance* akan diukur validitasnya melalui indikator: (1) transparansi, (2) akuntabilitas, (3) responsibility, (4) independensi, (5) kesetaraan dan kewajaran. Dari kelima indikator variabel implementasi *good governance* tersebut diuraikan 20 item pernyataan dalam instrumen penelitian.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel X (Implementasi *Good Governance*) dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel 2007* dapat dilihat pada tabel 3.5:

Tabel 3.5
Validitas Variabel X (Implementasi *Good Governance*)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,50	0.294	Valid
2	0,53	0.294	Valid
3	0,66	0.294	Valid
4	0,65	0.294	Valid
5	0,34	0.294	Valid
6	0,18	0.294	Tidak Valid
7	0,36	0.294	Valid
8	0,34	0.294	Valid
9	0,59	0.294	Valid
10	0,63	0.294	Valid
11	0,51	0.294	Valid
12	0,49	0.294	Valid
13	0,65	0.294	Valid
14	0,32	0.294	Valid
15	0,41	0.294	Valid
16	0,66	0.294	Valid
17	0,53	0.294	Valid
18	0,62	0.294	Valid
19	0,70	0.294	Valid
20	0,44	0.294	Valid

Dari tabel 3.5 di atas dapat diperoleh pernyataan yang valid sebanyak 19 sedangkan yang tidak valid sebanyak 1 pernyataan. Maka pernyataan variabel implementasi *good governance* yang dapat digunakan dalam penelitian adalah 19 pernyataan.

3.8.2.2 Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai

Variabel Y yaitu variabel kinerja pegawai akan diukur validitasnya melalui indikator: (1) kualitas kerja , (2) kuantitas kerja, (3) keandalan, (4) sikap. Dari

kelima indikator variabel implementasi *good governance* tersebut diuraikan 20 item pernyataan dalam instrumen penelitian.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Y (Kinerja Pegawai) dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel 2007* dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.6
Validitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,48	0.294	Valid
2	0,43	0.294	Valid
3	0,58	0.294	Valid
4	0,32	0.294	Valid
5	0,37	0.294	Valid
6	0,32	0.294	Valid
7	0,42	0.294	Valid
8	0,32	0.294	Valid
9	0,39	0.294	Valid
10	0,57	0.294	Valid
11	0,48	0.294	Valid
12	0,63	0.294	Valid
13	0,34	0.294	Valid
14	0,35	0.294	Valid
15	0,20	0.294	Tidak Valid
16	0,30	0.294	Valid
17	0,16	0.294	Tidak Valid
18	0,31	0.294	Valid
19	0,42	0.294	Valid
20	0,38	0.294	Valid

Dari tabel 3.6 di atas dapat diperoleh pernyataan yang valid sebanyak 18 sedangkan yang tidak valid sebanyak 2 pernyataan. Maka pernyataan variabel Kinerja Pegawai yang dapat digunakan dalam penelitian adalah 18 pernyataan.

1.8.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto,2006:178). Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, apabila datanya benar-benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya).

Di sini yang dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya (Arikunto,2006:179). Instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut harus baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah Alpha Cronbach (Arikunto, 2006:196).

$$r_{ij} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left(1 - \frac{\sum \sigma_q^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{ij} = Nilai *Alpha Cronbach* hitung

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_q^2$ = Jumlah varian butir pertanyaan

σ_t = Varian total

Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila (Nurgiyantoro, 2004: 352) :

1. Hasil $\alpha \geq 0,60$ = reliabel.
2. Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel.

3.8.4 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Sambas dan Maman, 2007:38)

Hasil perhitungan reliabilitas angket terhadap variable Implementasi *good governance*, dan variabel kinerja pegawai menggunakan aplikasi program *Microsoft Office Excel 2007*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

3.8.4.1 Uji Reliabilitas Variabel Implementasi *Good Governance* (X)

Perhitungan hasil uji reliabilitas variabel implementasi *good governance* (X) pada instrumen penelitian, menggunakan rumus diperoleh $r = 0,85$, menurut klasifikasi koefisien reliabilitas maka variable Implementasi *good governance* termasuk dalam reliabilitas tinggi. Bila dimasukkan ke dalam kriteria korelasi (dalam Suherman, 2003 : 112), maka $r = 0,85$ termasuk dalam kategori korelasi tinggi. Setelah dilakukan uji t-student diperoleh $t_{hitung} = 10,47$, dari tabel t pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan (dk) $45-2 = 43$, diperoleh $t_{tabel} =$

1,68. Sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel implementasi *good governance* (X) tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Variabel (X)	r hitung	r table	Kriteria
Implementasi <i>Good Governance</i>	0.85	0.2940	Reliabel

3.8.4.2 Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Begitu juga pada variabel Kinerja pegawai (Y) diperoleh $r = 0,69$, menurut klasifikasi koefisien reliabilitas maka variable Implementasi kinerja pegawai termasuk dalam reliabilitas sedang dan untuk t_{hitung} diperoleh sebesar 6,33 dari tabel t pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan (dk) $45 - 2 = 43$, diperoleh $t_{tabel} = 1,68$. Sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 6,33 \geq 1,68$ maka variabel kinerja pegawai (Y) tersebut reliable yang berarti dapat dipergunakan sebagai instrument penelitian. Untuk lebih jelasnya hasil dari uji reliabilitas instrumen sampel ini dapat dilihat pada daftar lampiran uji reliabilitas instrument.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Variabel (Y)	r hitung	r table	Kriteria
Kinerja Pegawai	0.69	0.2940	Reliabel

1.9 Uji Persyaratan Analisis Data

Pada bagian ini akan menguraikan tentang uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas.

1.9.1 Uji Normalitas

Imam Ghozali (2006: 74), menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis. Untuk mengetahui nilai kolmogorov-smirnov menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan *SPSS 17 for Windows*.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan Rentang Skor (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \quad (\text{Syafaruddin Siregar, 2004 : 24})$$

- b. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (i) dengan menggunakan aturan Sturges

$$i = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Syafaruddin Siregar, 2004 : 24})$$

- c. Menentukan Panjang Kelas Interval (p)

$$p = \frac{R}{i} \quad (\text{Syafaruddin Siregar, 2004 : 25})$$

- d. Menghitung Nilai Median (Me)

$$Me = \frac{(n+1)}{2}$$

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \quad (\text{Syafaruddin Siregar, 2004 : 22})$$

- e. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 3.9
Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	X_i	f_i	$f_i X_i$	$(X_i - M)^2$	$f_i (X_i - M)^2$
Jumlah	-	Σf_i	$\Sigma f_i X_i$	-	$\Sigma f_i (X_i - M)^2$
Rata-rata	M				
Standar Deviasi	SD				

- f. Menghitung Nilai Rata-Rata (M)

$$M = \frac{\Sigma f_i \cdot X_i}{\Sigma f_i} \quad (\text{Syafaruddin Siregar, 2004 : 22})$$

- g. Menghitung Simpangan Baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma f_i (X_i - M)^2}{n - 1}} \quad (\text{Syafaruddin Siregar, 2004 : 26})$$

- h. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi untuk Harga-Harga yang Diperlukan dalam Uji Chi-Kuadrat (χ^2)
- i. Menentukan Batas Atas (Ba) dan Batas Bawah (Bb) Kelas Interval

Bb = skor terendah

Ba = skor tertinggi

- j. Menentukan Z dengan rumus :

$$Z = \frac{(Bk - M)}{SD} \quad (\text{Syafaruddin Siregar, 2004 : 86})$$

k. Mencari Batas Luas Tiap Kelas Interval (L_o) dengan Menggunakan Daftar F (luas di bawah lengkung normal standar normal dari 0 ke Z)

l. Mencari Luas Tiap Kelas Interval (L_i)

$$L_i = L_1 - L_2 \quad (\text{Syafaruddin Siregar, 2004 : 87})$$

m. Mencari Harga Frekuensi Harapan (e_i)

$$e_i = L_i \cdot \sum f_i \quad (\text{Syafaruddin Siregar, 2004 : 87})$$

n. Menghitung Nilai Chi Kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = \frac{(f_i - e_i)^2}{e_i} \quad (\text{Syafaruddin Siregar, 2004 : 87})$$

o. Mencari Harga p-value

$$p - v = \alpha_1 - (\alpha_1 - \alpha_2) \frac{\chi_h^2 - \chi_1^2}{\chi_2^2 - \chi_1^2}$$

Penerimaan kenormalan diterima apabila $p - v > 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi sampel normal.
2. Jika nilai $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi sampel tidak normal.

Hasil perhitungan uji normalitas jika diperoleh data yang normal untuk variabel X dan variabel Y, maka metode statistik yang digunakan adalah metode statistik parametik. Apabila hasil perhitungan uji normalitas ada salah satu data atau keduanya berdistribusi tidak normal, maka metode statistik yang digunakan adalah metode statistik non parametik.

1.9.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari kelompok-kelompok data yang datangnya dari sekian banyak lokasi dalam kondisi yang relatif sama. Jika sama, maka varians-variens tersebut homogen. Dengan demikian varians-variens atau data tersebut dapat digabung untuk dianalisa lebih lanjut. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyusun data dalam tabel Bartlett.

Tabel 3.10
Uji Bartlett

Kelompok	Dk	1/dk	S_i^2	$dk.S_i^2$	$\text{Log } S_i^2$	$dk.\text{log } S_i^2$
1	n_1-1	$1/(n_1-1)$	S_1^2	$(n_1-1). S_1^2$	$\text{Log } S_1^2$	$(n_1-1). \text{Log } S_1^2$
2	n_2-1	$1/(n_2-1)$	S_2^2	$(n_2-1). S_2^2$	$\text{Log } S_2^2$	$(n_2-1).\text{Log } S_2^2$
3	n_3-1	$1/(n_3-1)$	S_3^2	$(n_3-1). S_3^2$	$\text{Log } S_3^2$	$(n_3-1).\text{Log } S_3^2$
N	n_n-1	$1/(n_n-1)$	S_n^2	$(n_n-1). S_n^2$	$\text{Log } S_n^2$	$(n_n-1).\text{Log } S_n^2$
	Σdk	$\Sigma(1/dk)$		$\Sigma dk.S_i^2$		$\Sigma dk.\text{log } S_i^2$

(Syafaruddin S, 2004 : 90)

b. Menghitung varians untuk setiap kelompok sampel, dengan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1} \quad (\text{Syafaruddin S, 2004 : 26})$$

c. Menghitung varians gabungan dari semua sampel, dengan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum dk \cdot S_i^2}{\sum dk} \quad (\text{Syafaruddin S, 2004 : 90})$$

d. Menghitung harga satuan Bartlett (B), dengan rumus :

$$B = \log S_i^2 \cdot \sum dk \quad (\text{Syafaruddin S, 2004 : 91})$$

e. Menghitung harga χ^2 , dengan rumus :

$$\chi^2 = (\ln 10) \left[B - \sum (dk \cdot \log S_i^2) \right]$$

f. Melakukan pengujian Bartlett, digunakan rumus faktor koreksi K, dengan rumus :

$$K = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left\{ \sum \left(\frac{1}{n-1} \right) - \frac{1}{\sum (n_i - 1)} \right\} \quad (\text{Syafaruddin S, 2004 : 90})$$

g. Menghitung harga χ_h^2 dengan rumus :

$$\chi_h^2 = \left(\frac{1}{K} \right) \chi^2 \quad (\text{Syafaruddin S, 2004 : 90-91})$$

h. Kriteria pengujian adalah kelompok sampel homogen jika $\chi_h^2 < \chi_i^2$ pada taraf kepercayaan 95 % dengan $dk = n - 1$, dan sebaliknya.

3.9.3 Uji Linearitas

Pengujian linieritas ini menggunakan model regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh implementasi *Good Governance* terhadap kinerja pegawai pada kantor pelayanan perbendaharaan negara yang meliputi persamaan regresi linier, uji kelinieran dan keberartian regresi.

1.10 Teknik Analisis Data

Pada bagian ini akan menguraikan tentang perhitungan skor rata-rata, analisis regresi, pengujian hipotesis dan waktu penelitian.

1.10.1 Perhitungan Skor Rata-Rata

Rata-Rata (*Mean*) adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2010:49). Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. hal ini dapat dirumuskan seperti rumus berikut :

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dimana :

Me = Mean (rata-rata)

Σ = *Epsilon* (baca jumlah)

x_i = nilai s ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

Dini Deistiana, 2013

Pengaruh Implementasi Good Governance Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung II

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.10.2 Analisis Regresi

1. Menentukan persamaan regresi linier

Untuk menyatakan bentuk hubungan fungsional antara dua variabel (variabel X dan Y) digambarkan dengan persamaan matematika, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Harga a dan b dapat berdasarkan metode kuadrat terkecil dari pasangan data X dan Y dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Regresi yang didapat dari perhitungan tersebut dapat digunakan untuk menghitung harga Y bila harga X diketahui.

2. Analisis Linieritas dan Keberatan Regresi

Uji kelinieran dapat dilakukan dengan menghitung jumlah kuadrat-jumlah kuadrat yang disebut sumber variansi. Sumber variansi yang perlu dihitung menurut Syafaruddin Siregar (2004, 202 – 211) sebagai berikut :

1) Menghitung jumlah kuadrat total dengan rumus :

$$JK_t = \sum y_i^2 - \frac{(\sum y_i)^2}{n}$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi a dengan rumus :

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a dengan rumus :

$$JK_{reg} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

4) Mengitung jumlah kuadrat sisa (JKs) dengan rumus :

$$JK(S) = JK_t - JK_a - JK_{reg}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \sum \left\{ \sum Y^2 - \left(\frac{\sum Y}{n} \right)^2 \right\}$$

6) Menghitung jumlah kuadrat ketidak cocokan JK (TC) dengan rumus :

$$JK_{TC} = JK_S - JK_E$$

7) Semua besaran di atas dapat diperoleh dalam tabel analisis varians (ANAVA).

Tabel 3.11
Analisis Varians (ANAVA) Regresi

Sumber Varians	dk	JK	JKR	F
Regresi(a)	1	$RJK = \frac{1}{n} (\sum y_i)^2$		
Regresi(a/b)	k-1	$JK_{reg} = b \cdot (\sum x_i \cdot y_i - \frac{\sum x_i \cdot \sum y_i}{n})$	$S_{reg}^2 = \frac{JK_{reg}}{(k-1)}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Residu	n-k	$JK_{res} = JK_t - JK_{reg}$	$S_{res}^2 = \frac{JK_{res}}{(n-k)}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Total	n	$\sum Y_i^2$	-	-
Tuna Cocok	k-2	$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$	$S_{TC}^2 = \frac{JK_{TC}}{k-2}$	
Galat (E)	n-k	$JK_E = \sum \left[\sum y_k^2 - \frac{(\sum y_k)^2}{n_k} \right]$	$S_E^2 = \frac{JK_E}{n-k}$	$F_h = \frac{S_{TC}^2}{S_E^2}$

8) Memeriksa keberartian regresi, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menentukan varians koefisien a dan b

$$S_a^2 = \frac{JKres}{(n-2)} \left(\frac{1}{n} + \frac{M^2}{\sum X_i^2 - \left(\frac{\sum X_i}{n}\right)^2} \right)$$

$$S_b^2 = \frac{JKres / (n-2)}{\sum X_i^2 - \left(\frac{\sum X_i}{n}\right)^2}$$

- Melakukan pengujian parameter a dan b

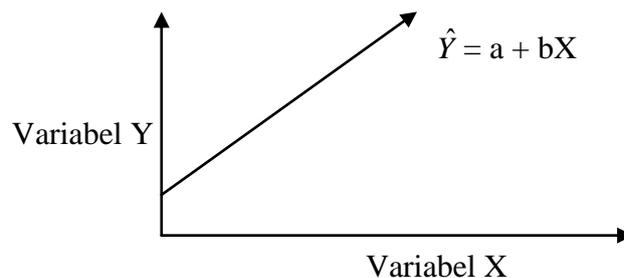
$$t_a = \frac{a}{S_a} ; \quad t_b = \frac{b}{S_b} \quad (t_a = t_1; t_b = t_2)$$

Pengujian keberartian regresi dengan $dk = n - k$ untuk harga t_1 dan t_2 dengan mengambil taraf kepercayaan $\alpha_1 = 0,05$ dan $\alpha_2 = 0,01$

$$p - v = \alpha_1 - (\alpha_1 - \alpha_2) \frac{t_h - t_1}{t_2 - t_1}$$

Kriteria pengujian dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$, jika $p - v > \alpha$ maka koefisien regresi a dan b tidak berarti. Sebaliknya jika $p - v < \alpha$ maka koefisien regresi a dan b sangat berarti.

9) Membuat grafik linieritas variabel X dan variabel Y



1.10.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang memiliki koefisien korelasi r dilakukan dengan menggunakan uji t – student. Rumus yang digunakan adalah rumus uji t – student, adalah sebagai berikut :

$$t = r_{xy} \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{S. Siregar, 2004 : 170})$$

Setelah t_{hitung} didapat, lalu dilakukan uji p – value untuk menentukan tingkat peluang kesalahan penolakan H_0 , adalah sebagai berikut :

$$p - v = \alpha_1 - (\alpha_1 - \alpha_2) \cdot \left[\frac{t_1 - t_h}{t_1 - t_2} \right] \quad (\text{S. Siregar, 2004 : 57})$$

Kriteria yang diambil adalah tolak H_0 jika p – value $< \alpha = 0,01$. Artinya penolakan H_0 pada tingkat kepercayaan 99 %.

Hipotesis akan disimbolkan dengan Hipotesis Alternatif (H_A) dan Hipotesis Nol (H_0), supaya tampak ada dua pilihan. Hipotesis ini perlu didampingi oleh pernyataan yang isinya berlawanan. Pernyataan ini merupakan hipotesis tandingan antara H_A terhadap H_0 .

1. Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_A).

Hipotesis yang diajukan untuk mengetahui pengaruh implementasi *good governance* terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung II adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh implementasi *good governance* terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung II.

$H_A : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh implementasi *good governance* terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung II.

2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05.
3. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima.

Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan rumus (Sugiyono, 2010:251):

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Berdasarkan probabilitas H_1 akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α).

1.10.4 Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bandung II yang berlokasi di jalan PHH Mustofa No. 37 kelurahan Nenglasari, kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, provinsi Jawa Barat.

Adapun jadwal penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jan-jun11	Jul-Des11	Jan-Jun12	Jul-Des12	Jan-Mar13
1	Konsultasi judul penelitian					
2	Pengajuan Bimbingan					
3	Pra Penelitian					
4	Pengerjaan Bab 1,2,dan 3					
5	Konsultasi Bimbingan					
6	Sidang Skripsi					